

PROPOSAL PENELITIAN

HIBAH INTERNAL TAHUN AKADEMIK GENAP

2024/2025

SKEMA KEGIATAN : PENELITIAN DOSEN INTERNAL

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN TATA HIDANGAN

JUDUL PENELITIAN	PENGARUH COUNTRY IMAGE, LOKASI, GAYA HIDUP BERPENGARUH MINAT BERKUNJUNG KE NEGARA SINGAPURA
NAMA KETUA PENELITI NIDN:1030089101	Dr. Rezki Alhamdi, M.MPar
NAMA ANGGOTA PENELITI 1 NIDN:1030059001	Tito Pratama,M.Par
NAMA ANGGOTA PENELITI 2 NIDN:1007098304	Dewi Aurora Mikasari, SS.,MM
NAMA ANGGOTA PENELITI 3 NIDN: 1024128801	Natal ototua Sipayung, M.Tr.Par
NAMA ANGGOTA PENELITI 4 NIDN:	Pablo damanik
WAKTU PENELITIAN SAMPAI AKHIR PELAPORAN PENELITIAN	1 semester
LOKASI PENELITIAN	Kota Batam
DETAIL ISI PROPOSAL PENELITIAN I. PENDAHULUAN II. TINJAUAN PUSTAKA III. METODE PENELITIAN IV. DAFTAR PUSTAKA	PENDAHULUAN Informasi saat ini mudah di dapatkan dan tersebar ke penjuru negeri. Setiap kejadian yang terjadi di bagian dunia lain seketika akan tersebut ke bagian negara lain. Hal ini juga membuat orang yang tertarik pada daerah maka orang datang untuk menikmatinya. Orang yang ingin berkunjung ke suatu negara yang akan di tujuannya dapat mencari informasi melalui internet tanpa harus datang ke tempat tersebut atau bertanya kepada orang yang telah berkunjung ke sana. Salah satu negara yang menjadi salah satu tujuan wisata favorit adalah negara Singapura

	Negara Singapura merupakan negara maju yang merdeka pada tahun 1965 dan menjadi salah satu negara maju dari segi ekonomi dan pembangunan dari berbagai bidang (Anwar & Yuangga, 2019). Negara yang berbatasan langsung dengan negara Indonesia dan Malaysia ini mempunyai banyak. negara yang mempunyai patung <i>iconic</i> patung Merlion ini mempunyai objek wisata yang cukup beragam dan menarik untuk dilihat dan dinikmati. Adapun tempat wisatanya sebagai berikut: Negara ini memberikan kemudahan untuk wisatawan yang datang berkunjung ke negara singapura dengan menyediakan tempat-tempat yang menarik serta transportasi yang mudah untuk di akses untuk menuju ke beberapa negara. Masyarakat batam mempunyai keuntungan yang menarik yang tidak dimiliki oleh masyarakat didaerah lain yaitu berdekatan dengan negara-negara lain yaitu siangapura dan malaysia. Masyarakat yang tinggal di kota batam dapat menyebari negara singapura hanya dengan 750.000 menggunakan ferry dan menempuh jarak 35 menit. Sedangkan ke malaysia membutuhkan waktu 45 menit dan harga ke masalysia 500.000 ribu. Hal ini memudahkan masyarakat yang tinggal di Kota Batam. <i>Country image</i> merupakan reputasi dari suatu negara(Suseno et al., n.d.). setiap negara memberikan gambaran suatu negara. Setiap orang biasanya mendapatkan gambaran tersebut dari informasi yang didapatkannya baik itu dari internet, sosial media ataupun cerita seseorang. Hal ini juga memberikan pengaruh sesorang untuk berkunjung ke suatu negara dan menikmati waktu serta uang mereka menghabiskan liburannya. selain itu calon wisatawan yang akan berkunjung di suatu negara mempunyai ekpektasi, perasaan, ide dan harapan jika berkunjung di suatu negara. Selain itu dengan dengan Country image mempengaruhi bagaimana calon wisatawan yang akan berkunjung ke suatu negara memiliki pandangana bahwa objek wisata yang ada di negara tersebut mempunyai
--	---

	kualitas sesuai dengan negara tersebut(Laroche et al., 2005) Negara Singapura berada cukup dekat dengan kota Batam. Negara ini bisa di tempuh hanya butuh waktu 45 menit menggunakan kapal cepat. Dengan jarak yang dekat tersebut dapat menarik wisatawan untuk datang dan menikmati liburannya di Nagara Singapura ini. Lokasi merupakan salah satu penentu seorang wisatawan akan berkunjung ke sebuah objek wisata. baik hal ini berhubungan akses yang mudah untuk datang ke sana. Rumusan masalah 1. Bagaimana pengaruh Country Image terhadap minat berkunjung ke Negara Singapura? 2. Bagaimana pengaruh Lokasi terhadap minat berkunjung wakga Batam Ke Negara Singapura? 3. Bagaimana Pengaruh <i>Country Image</i> dan Lokasi terhadap minat berkunjung ke warga Batam ke Negara Singapura? Tujuan Penelitian 4. Untuk mengetahui pengaruh <i>country image</i> terhadap minta berkunjung ke negara singapura 5. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minta berkunjung warga batam ke Negara Siangpura 6. Untuk mengetahui Pengaruh <i>Country Image</i> dan Lokasi terhadap minat berkunjung ke warga Batam ke Negara Singapura? Tinjauan Pustaka <i>Country Image</i> <i>County image</i> merupakan sebuah impian orang yang akan datang ke suatu negara. Seseorang yang ingin datang ke suatu negara mempunyai bayangan atas negara yang akan ia tuju. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (De Nisco et al., 2015) Country image dibagi
--	---

	menjadi dua komponen kognitif (cognitive country image) dan komponen afektif (affective country image). Adapun penjelasannya sebagai berikut: 7. <i>Cognitive country</i> image merupakan memberikan makna konkret dalam hal mengkarakterisasi suatu negara. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah 8. A Lokasi Lokasi wisata dapat didefinisikan sebagai area geografis yang dirancang untuk menarik pengunjung dengan menawarkan berbagai atraksi, fasilitas, dan pengalaman yang berkaitan dengan pariwisata. Dalam konteks ini, lokasi wisata tidak hanya mencakup keindahan alam, tetapi juga aspek budaya, sejarah, dan aktivitas yang dapat dinikmati oleh wisatawan. Sebagai contoh, penelitian oleh menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan dapat digunakan untuk menentukan lokasi wisata berdasarkan preferensi pengguna, yang mencakup berbagai kriteria yang relevan untuk pengalaman wisata (Pranata et al., 2021). Selain itu, mengembangkan aplikasi pemandu wisata yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengguna dengan memberikan informasi akurat dan terkini tentang lokasi wisata, yang menunjukkan pentingnya teknologi dalam memfasilitasi akses informasi (Hidayattullah, 2024). gaya hidup Gaya hidup, atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai "lifestyle," merujuk pada pola perilaku, kebiasaan, dan pilihan individu yang mencerminkan nilai-nilai, kepercayaan, dan preferensi mereka. Gaya hidup tidak hanya mencakup aspek fisik seperti diet dan aktivitas
--	--

	fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial, emosional, dan spiritual. Dalam konteks ini, gaya hidup dapat dipahami sebagai hasil interaksi kompleks antara faktor individu, sosial, dan lingkungan. 1. Gaya Hidup Sehat adalah Mencakup kebiasaan makan yang seimbang, aktivitas fisik yang teratur, serta penghindaran terhadap kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol berlebihan. Penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup sehat dapat mengurangi risiko berbagai penyakit kronis seperti diabetes, penyakit jantung, dan kanker (World Health Organization, 2020). 2. Gaya Hidup Konsumtif Merujuk pada pola konsumsi yang berlebihan, sering kali dipicu oleh iklan dan tekanan sosial. Gaya hidup ini dapat berkontribusi pada masalah lingkungan dan kesehatan mental, seperti stres dan kecemasan (Kasser, 2018). 3. Gaya Hidup Minimalis Berfokus pada pengurangan barang dan komitmen yang tidak perlu, serta penekanan pada pengalaman dan hubungan. Gaya hidup ini semakin populer di kalangan generasi muda yang mencari makna dan kebahagiaan di luar kepemilikan materi (Baker, 2021). METODE PENELITIAN Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini sebelum menyebarkan kuesioner kuesioner akan di uji menggunakan uji validitas dan reabilitas untuk menentukan apakah kuesioner layak atau tidak digunakan. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan valid dan dapat mengukur hipotesis yang diteliti dengan
--	--

	cera menghitung Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid Setelah itu instrumen di uji reabilitasnya hal ini dimaksudkan untuk mengetahui instrumen tersebut realibel. Adapun penggunaannya dengan cara Cronbach's Alpha. Adapun beberapa hal yang digunakan untuk uji asumsi klasik yaitu Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas. Uji asumsi klasik dalam analisis regresi bertujuan memastikan bahwa data memenuhi syarat-syarat tertentu agar model yang dihasilkan dapat diandalkan. Uji Normalitas memeriksa apakah residual (kesalahan prediksi) berdistribusi normal, biasanya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Q-Q Plot. Uji Heteroskedastisitas mengevaluasi apakah varians dari residual adalah konstan, yang dapat diidentifikasi melalui Uji Glejser atau Scatter Plot. Kedua uji ini memastikan bahwa model regresi tidak bias dan sesuai dengan asumsi dasar. Selain itu, Uji Multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi apakah ada hubungan kuat antar variabel independen dalam model, yang dapat merusak keakuratan prediksi. VIF (Variance Inflation Factor) sering digunakan untuk menilai multikolinearitas, dengan nilai di atas 10 menunjukkan masalah. Uji Regresi Berganda menganalisis hubungan antara variabel dependen dan beberapa variabel independen, menggunakan Uji F untuk menguji model secara keseluruhan dan Uji t untuk memeriksa signifikansi variabel individual. Melalui serangkaian uji ini, integritas dan keandalan model regresi dapat dijaga. Anwar, S., & Yuangga, K. D. (2019). Pertumbuhan Ekonomi Di Singapura Sejak Berdirinya Monetary Authority of Singapore. <i>EDUKA : Jurnal Pendidikan, Hukum, Dan Bisnis</i>, 4(1).
--	---

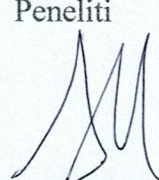
	https://doi.org/10.32493/eduka.v4i1.3825 De Nisco, A., Mainolfi, G., Marino, V., & Napolitano, M. R. (2015). Tourism satisfaction effect on general country image, destination image, and post-visit intentions. <i>Journal of Vacation Marketing</i>, 21(4), 305–317. https://doi.org/10.1177/1356766715577502 Laroche, M., Papadopoulos, N., Heslop, L. A., & Mourali, M. (2005). The influence of country image structure on consumer evaluations of foreign products. <i>International Marketing Review</i>, 22(1), 96–115. https://doi.org/10.1108/02651330510581190 Suseno, N. S., Nurhadi, Z. F., & Yulistina, Y. (n.d.). <i>PENGARUH COUNTRY IMAGE TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KE KOREA SELATAN</i>. 52. Hidayattullah, M. (2024). Pengembangan aplikasi pemandu wisata guci berbasis mobile melalui prinsip user-centered design (ucd). <i>Jurnal Informatika Teknologi Dan Sains</i>, 5(4), 738-744. https://doi.org/10.51401/jinteks.v5i4.3694 Pranata, A., Rosiani, U., & Mentari, M. (2021). Sistem pengambil keputusan rekomendasi lokasi wisata malang raya dengan metode moora. <i>Positif Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi</i>, 7(1), 10-16. https://doi.org/10.31961/positif.v7i1.1091
TUJUAN PENELITIAN	Tujuan Penelitian 1. Untuk mengetahui pengaruh <i>country image</i> terhadap minat berkunjung ke negara singapura 2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat berkunjung warga batam ke Negara Siangpura

	3. Untuk mengetahui Pengaruh <i>Country Image</i> dan Lokasi terhadap minat berkunjung ke warga Batam ke Negara Singapura?
BIAYA PENELITIAN	Yayasan Vitka 3.600.0000

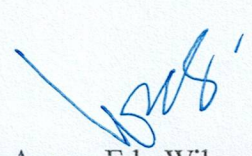
Ketua Program Studi


Dr. Rezki Alhamdi, M.MPar
 NIDN. 1030089101

Peneliti


Dr. Rezki Alhamdi, M.MPar
 NIDN. 1030089101

Ketua Puslitabmas


Dr. Agung Edy Wibowo, S.E., M.Si
 NIDN.1005067004